

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri islami, berbeda dengan konsep pendidikan Islam lain yang kajiannya lebih memfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan Al-Qur'an dan hadis. Artinya, kajian pendidikan Islam bukan sekedar menyangkut aspek normatif ajaran Islam, tetapi juga terapnya dalam ragam materi, institusi, budaya, dan dampaknya terhadap pemberdayaan umat.<sup>1</sup>

Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 22 november 2021 yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Abu Darrin, peneliti mengetahui bahwa sekolah ini disamping ada kegiatan mengaja dalam mata pelajaran, akan tetapi juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>2</sup> Dan untuk menumbuhkan semangat siswa perlu adanya sarana atau media yang dapat memberikan ruang berkreasi siswa yang salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler. Namun, harus dikreasikan dalam kurikulum, karena pada dasarnya kurikulum kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu pelaksanaan kurikulum.

Kegiatan ekstrakurikuler disekolah merupakan kegiatan yang terkoordinasi terarah dan terpadu dengan kegiatan lain di sekolah, guna

---

<sup>1</sup>Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, Amzah, Jakarta, 2018, hal. 25.

<sup>2</sup> Wawancara di Madrasah Aliyah Abu Darrin, 11 Juni 2022 di Musholla Abu Darrin.

menunjang pencapaian tujuan kurikulum.<sup>3</sup> Dapat diartikan juga ekstrakurikuler yaitu sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam atau di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial, baik lokal, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang purna<sup>4</sup>. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler siswa mampu menemukan bakat yang dimilikinya.

Kegiatan terkoordinasi adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru, sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik. Dengan demikian, visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi siswa serta kemauan siswa untuk terus belajar secara optimal, tidak merasa tertekan dan tumbuh bahagia pada peserta didik. Sedangkan untuk misi kegiatan ekstrakurikuler adalah menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing, serta menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok. Kegiatan ini menjadi sangat penting dalam membangun kepribadian murid, kegiatan ekstrakurikuler harus meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Kegiatan ini

---

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Petunjuk Teknis Tata Cara Berorganisasi Siswa*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Kesiswaan, Jakarta, 1985, hal. 1.

<sup>4</sup>Mamat Supriatna, *Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*, Remaja Berkarya, Jakarta, 2008, hal. 85.

juga berarti bagian dari pelajaran disekolah, dan kelulusan siswapun dipengaruhi oleh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.<sup>5</sup>

Ekstrakurikuler *qiro'ah* adalah salah satu keterampilan berbahasa yaitu kemahiran membaca yang mengandung dua aspek pengertian, yang pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi. Kedua menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkankan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut.<sup>6</sup> *Qara'ah* mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun; dan *qira'ah* berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi, *qur'an* pada mulanya *qira'ah* yaitu masdar dari kata *qara'a*, *qira'atan*, *qur'an*.<sup>7</sup>

Al-Qur'an sebagai salah satu ruang lingkup atau materi pendidikan agama Islam sangat urgen dalam kehidupansehari-hari, artinya bahwa, keimanan yang dianut oleh seseorang yang kemudian akan melahirkan sebuah tata nilai seperti dalam hal ibadah, muamalah, serta akhlak, adalah sumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadis.

Berdasarkan uraian diatas, kita sebagai umat Islam hendaknya dapat mengoreksi dan melakukan langkah-langkah positif dalam rangka mengembangkan pengajaran Al-Qur'an sebagai salah satu cara untuk mempelajari, memperdalam isi kandungan Al-Qur'an dan perlu ditingkatkan dengan menggunakan lagu yang indah, bagus, dan tidak meninggalkan kaidah

<sup>5</sup>Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Gema Insani Pres, Jakarta, 1995, hal. 187.

<sup>6</sup>Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, PT Kebayora Widya Ripta Cipta, Jakarta, hal. 127.

<sup>7</sup>Al-Qattan, Manna' Kholil, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Pustaka Litera Antar Nusa, 2013, Cet-16, Bogor, hal. 15-16.

tajwidnya. Untuk mempelajari Al-Qur'an itu sebenarnya bukan hal yang terlalu sulit, asal ada kemampuan serta keinginan peserta didik untuk terus mempelajarinya, pasti akan mampu membaca serta memahami isi dari Al-Qur'an dengan baik, Allah sudah menjamin kepada hambanya apabila mau berusaha dan mau mempelajari Al-Qur'an. Firman Allah dalam Q.S al-Qomar:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya :*“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran.”*  
(Q.S. al- Qomar: 17).

Ayat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa, mempelajari Al-Qur'an sebenarnya mudah, asal ada kemampuan atau kemauan yang tinggi untuk mempelajari dan memahaminya walaupun sedikit demi sedikit, dan nanti akhirnya akan memperoleh kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar, karena Allah menurunkan Al-Qur'an sedikit demi sedikit dengan tujuan agar mudah dipelajari, difahami serta diamalkan, bukan untuk mempersulit manusia. Uraian tersebut pada hakikatnya sangat berguna bagi mereka yang ingin mendapat pelajaran serta sangat mudah dicerna oleh siapapun yang memberi perhatian, walau tidak terlalu banyak.<sup>8</sup>

Qiro'at adalah jama' dari *qiro'ah* yang berarti bacaan. Qiro'at merupakan cabang ilmu tersendiri dalam Al-Qur'an. Seseorang itu tidak

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Lentera Hati, Jakarta, 2002, hal. 463.

terlalu tertarik dengan ilmu qiro'at hal itu dikarenakan ilmu ini tidak ada hubungan langsung dengan kehidupan dan muamalah manusia sehari-hari, tidak seperti ilmu fiqih, hadis dan tafsir,<sup>9</sup> serta seseorang itu minder dengan suara yang dimilikinya.

Ilmu *Qiro'ah* tidak mempelajari masalah-masalah yang berkaikat dengan hal halal ataupun haram. Namun, ilmu *qiro'ah* mempelajari *manhaj* (cara atau metode) masing-masing imam qurro' sab'ah atau 'asyaroh dalam membaca Al-Qur'an. Untuk membaca Al-Qur'an dalam surah qiro'at diperlukan penguasaan cara baca Al-Qur'an dan penguasaan dalam pengucapan lafad-lafad tertentu dalam Al-Qur'an secara bersamaan. Karena jika menguasai hanya salah satunya saja akan kacau jadinya. Biasanya orang yang membaca qiro'at syaratnya harus berguru langsung kepada syekh qiro'at agar tidak terjadi kesalahan.

Kegiatan ekstrakurikuler memuat kegiatan-kegiatan yang pada umumnya banyak memberikan materi dibidangagama, meskipun bersifat muatan atau lokal. Akan tetapi, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk meningkatkan seluruh kemampuan yang dimiliki siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam madrasah manapun ditujukan untuk menggali dan memotivasi siswa dalam bidang tertentu oleh karena itu, aktivitas kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan hobi dan kondisi siswa. Sedangkan tujuan ekstrakurikuler adalah untuk membantu dan meningkatkan wawasan anak. Di masa sekarang yang modern ini dengan

---

<sup>9</sup>Abduh Zulfikar Akaha, *Al-Qur'an dan Qiro'at*, Pustaka Al-Kautsar, Jakarta, 1996, hal.

majunya pengetahuan teknologi dan komunikasi banyak siswa yang enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah, mereka cenderung memilih langsung pulang ketika kegiatan belajar berakhir. Terkadang kebanyakan siswa tidak langsung pulang, akan tetapi lebih memilih ke warnet dan nongkrong untuk mengisi waktu luangnya. Demi mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terkadang sekolah mewajibkan siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah guna memanfaatkan waktu yang dimiliki siswa dan menyalurkan bakat serta minatnya.<sup>10</sup>

Termasuk salah satu sekolah yang ada di Bojonegoro yaitu Madrasah Aliyah Abu Darrin Dander Bojonegoro, dimana sekolah ini berada pada beberapa naungan pondok pesantren, yang terdiri dari pondok pesantren Abu Dzarrin, Al-Ma'ruf, Al-Kuzzi, Al-Asmanah, Al-Ridwan, Al-Charis, Al-Khoziniyah, Al-Muniri, An-Nuronniyya, serta ada yang tidak bermukim dipondok, tentunya ekstrakurikuler sangatlah diperlukan atau dibutuhkan. Sekolah yang berada ditengah-tengah pondok pesantren, akan tetapi tidak dapat menghasilkan *out put* yang tidak dapat mempelajari Al-Qur'an dengan baik merupakan tantangan tersendiri bagi pihak sekolah dalam manajemen *steakhorder* yang ada. Boleh jadi upaya yang telah dilakukan sekolah kurang maksimal atau dari kompetensi siswa yang kurang begitu memahami tentang nilai-nilai pendidikan di sekolah yang *notabene-nya* pesantren.<sup>11</sup> Artinya untuk mengembangkan sekolah menjadi berprestasi boleh jadi lokasi tempat

---

<sup>10</sup>Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, Studia Press, Jakarta, 2005, hal. 82.

<sup>11</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Pedoman Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Jakarta, 2004, hal. 4.

tidak signifikan tetapi bagaimana pengelolaan sekolah mampu mengelola dengan mengerakkan sumber daya yang ada.

Madrasah Aliyah Abu Darrin sudah seringkali menjadi juara dalam kejuaraan di berbagai ajang lomba. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di Madrasah Aliyah Abu Darrin ini antara lain, pramuka, silat, *qiroah* tilawatil Qur'an, kaligrafi, membatik, mengemudi, las, hadroh, desain grafis, english camp, menjahit, komputer, dan masih banyak lagi, karena Madrasah Aliyah Abu Darrin sudah menjadi madrasah plus keterampilan pada tahun 2020.<sup>12</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler sangatlah penting baik di sekolah maupun di madrasah. Sedangkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan serta membantu pengembangan wawasan anak didik khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Kegiatan ekstrakurikuler khususnya qiro'ah bisa meningkatkan keimanan serta ketaqwaan kepada Allah dengan terus melakukan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Aliyah Abu Darrin Dander Bojonegoro yang akan membahas bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah terhadap keterampilan seni baca Al-Qur'an, sehingga dapat mencetak siswa-siswa berprestasi diberbagai ajang kompetisi antar sekolah.

Sekolah Madrasah Aliyah Abu Darrin ini siswanya sebagian bermukim dipondok yang sebenarnya kondisinya mudah, tetapi ada kendala

---

<sup>12</sup>Wawancara dengan Sulton Husain, 25 Juni 2022, di Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro.

dalam ekstrakurikuler ini, justru membuat siswa itu kurang tertib dalam mengatur waktu, kurang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, padahal ekstrakurikuler *qiro'ah* ini sangat penting dan dibutuhkan dikalangan pondok maupun besok kalau sudah bermasyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler *qiro'ah* dapat menganalisis dengan mengetahui seberapa terampilnya peserta didik di Madrasah Aliyah Abu Darrin dalam seni baca Al-Qur'an. Manfaat kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya untuk peserta didik saja tetapi bisa bermanfaat untuk masyarakat sekitar, Semakin banyak peserta didik yang mengikuti, maka akan semakin maju, peserta didik bisa diberi tanggung jawab dan dilibatkan dalam acara-acara pengajian, pernikahan, khitanan, syukuran bayi lahir, dan kegiatan lainnya yang membutuhkan lantunan-lantunan sholawat dan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Dari sini peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler *Qiro'ah* Terhadap Keterampilan Seni Baca Al-Qur'an Siswi di Madrasah Aliyah Abu Darrin Dander Bojonegoro."

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan dan keterampilan seni baca Al-Qur'an siswi di Madrasan Aliyah Abu Darrin Dander Bojonegoro?
2. Adakah pengaruh ekstrakurikuler *qiro'ah* terhadap keterampilan seni baca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Abu Darrin Dander Bojonegoro?

### C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan mengetahui bagaimana keterampilan seni baca Al-Qur'an dalam kegiatan ekstrakurikuler *qiro'ah* di Madrasah Aliyah Abu Darrin Dander Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *qiro'ah* terhadap keterampilan seni baca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Abu Darrin Dander Bojonegoro.

### D. Signifikansi Penelitian

Sedangkan hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis
  - a. Menambah pengetahuan dan informasi di bidang ekstrakurikuler.
  - b. Menambah pengetahuan lebih khusus lagi terhadap seni baca Al-Qur'an
  - c. Sebagai wacana bagi dunia pendidikan di Indonesia khususnya di bidang ekstrakurikuler.
2. Manfaat praktis
  - a. Kepala Sekolah

Memberikan gambaran kepada lembaga tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *qiro'ah* terhadap keterampilan seni baca AL-Qur'an di Madrasah Aliyah Abu Darrin Dander Bojonegoro.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang kreatif yang dapat diterapkan diluar kelas sehingga dapat memperkaya kreativitas guru dalam mengembangkan materi ajarnya.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler *qiro'ah* akan memberikan wawasan yang berkaitan dengan dengan pengajaran Al-Qur'an.

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah kesimpulan atau dugaan sementara dengan suatu permasalahan penelitian yang mungkin benar atau mungkin salah.<sup>13</sup> Dalam sebuah penelitian perlu dimunculkan hipotesis sebagai gambaran awal kondisi objek yang telah diteliti. Hipotesis hanyalah sebagai pijakan awal bukan kesimpulan. Langkah ini harus dilakukan supaya penelitian bias berjalan secara sistematis, terarah dan mencapai apa yang menjadi tujuan. Berdasarkan hal tersebut di atas maka dalam rumusan hipotesis ada dua macam yaitu:

1. Hipotesis kerja (Ha)

Rumusannya adalah adanya pengaruh antara variabel X dan Y. dengan demikian berarti adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *qiro'ah* di Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro.

---

<sup>13</sup>Y. Zulkarnain, dkk., *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Karyautama, Surabaya, 2000, hal. . 157.

## 2. Hipotesis nihil (Ho)

Hipotesis ini disebut juga dengan hipotesis statistic, karena biasanya digunakan dalam penelitian yang bersifat statistic. Hipotesis ini menyatakan tidak adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler *qiro'ah* di Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro.

## F. Definisi Operasional

Berdasarkan judul “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro’ah Terhadap Keterampilan Seni Baca Al-Qur’an Siswi di Madrasah Aliyah Abu Darrin Dander Bojonegoro” maka akan dijelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut :

### 1. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro’ah

#### a. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari diri sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>14</sup>

Pengaruh juga merupakan kekuatan atau timbul dari diri seseorang seperti benda yang membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>15</sup>

#### b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Istilah ekstrakurikuler terdiri atas dua kata yaitu “ekstra” dan “kurikuler” yang digabungkan menjadi satu kata yaitu

<sup>14</sup>Pius Abdillah dan Danu Prasetya (ed), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Arloka, Surabaya, 2008, hal . 256.

<sup>15</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1996, hal. 747.

“ekstrakurikuler”. Dalam bahasa Inggris disebut dengan *extracurricular* dan memiliki arti di luar rencana pelajaran.<sup>16</sup> Atau disebut juga kegiatan nonakademik.<sup>17</sup> Menurut Arikunto yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.<sup>18</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya.

c. *Qiro'ah*

*Qiro'ah* adalah salah satu keterampilan berbahasa yaitu kemahiran membaca. Kemahiran membaca mengandung aspek dua pengertian pertama, mengubah lambang tulis menjadi bunyi, kedua menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut.<sup>19</sup>

<sup>16</sup>John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary* Cet. XX, PT. Gramedia, Jakarta, 1992, hal. 227.

<sup>17</sup>Andro Mediawan, *Ragam Ekskul Bikin Kamu Jadi Bintang*, Buku Biru, Jakarta, 2012, hal. 11.

<sup>18</sup>Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik.*, PT Mutiara Sumber Widyah Ofset, Bandung, hal. 159.

<sup>19</sup>Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, PT Kebayora Widya Ripta Cipta, Jakarta, hal. 127.

## 2. Keterampilan Seni Baca Al-Qur'an

### a. Keterampilan

Keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar.<sup>20</sup> Seseorang yang terampil dalam suatu bidang tidak akan ragu melakukan pekerjaan tersebut seakan-akan tidak pernah dipikirkan lagi bagaimana melakukannya, tidak ada lagi kesulitan-kesulitan yang menghambat.

### b. Seni baca Al-Qur'an

Istilah seni berasal dari bahasa sansekerta yaitu *sani* yang berarti pemujaan, pelayanan, donasi, pemerintah atau pencarian dengan hormat dan jujur.<sup>21</sup>

Seni baca Qur'an dikenal dengan nama *An-Naghom fil Qur'an* yang maksudnya adalah memperindah suara pada tilawatil Qur'an. Seni baca Qur'an adalah merupakan lisan, yaitu ilmu yang direalisasikan dengan bacaan atau perkataan.<sup>22</sup>

## G. Orisinalitas Penelitian

Skripsi yang berjudul Pengaruh Ekstrakurikuler Qiro'ah Terhadap Hasil Belajar Pai Di Sma Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo Dari UIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Progam Studi Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian

<sup>20</sup>Soemardi, *Pendidikan Keterampilan*, Depdikdup, Jakarta 1993, hal. 02.

<sup>21</sup>Hadjar Pamadhi, *Pendidikan Seni di SD*, Universitas Terbuka, Jakarta, 2010, hal. 3.

<sup>22</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2012, hal. 2.

menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan metode drill. Metode ini metode latihan yang mana guru membaca dan siswa menyimak dan guru membaca siswa menirukan. Dan terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler terhadap hasil belajar.<sup>23</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, adapun persamaannya terletak pada ekstrakurikuler *qiro'ah*, sedangkan perbedaannya objek kajian penelitian adalah tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler.

Skripsi yang berjudul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pengembangan Minat Bakat Peserta Didik Di Mts Al-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung Lampung Timur dari UIN Raden Intan Lampung dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan ekstrakurikuler berjalan sangat baik.<sup>24</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, adapun persamaannya terletak pada minat bakat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sedangkan perbedaannya tentang mengimplementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan secara menyeluruh dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik, sedangkan penelitian sekarang hanya fokus menganalisis ekstrakurikuler *qiro'ah* saja.

Skripsi yang berjudul Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan *Qiro'ah* Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Aliyah Hidayah

---

<sup>23</sup>Devi Nuril Machfudhoh Pengaruh Ekstrakurikuler Qiro'ah Terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Progam Studi Pendidikan Islam, 2016, hal. 112.

<sup>24</sup>Dewi Istiqomah, “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Pengembangan Minat Bakat Peserta Didik Di Mts Al-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung Lampung Timur”, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, hal. 90.

Muwaffiq Penompo, Jetis, Mojokerto dari Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, penelitian ini menggunakan metode kuantatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan pendekatan langsung serta melalui beberapa fase yaitu fase klasikal (pembina membaca, siswa menyimak), pembina membaca siswa menirukan, siswa membaca pembina menyimak.<sup>25</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan adapun persamaannya, pembahasan kajian teori sama yaitu membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat dan variabel bebas (*Dependent variable dan independent variable*) yaitu kegiatan yang bersifat rutin dan lokasi penelitian juga berbeda.

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian Penelitian
1	Dewi Istiqomah, Implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pengembangan	Pembahasan sama yaitu membahas tentang minat bakat siswa dalam kegiatan	Objek kajian penelitian adalah tentang mengimpleme ntasi kegiatan ekstrakurikuler	Penelitian ini fokus terhadap ekstrakurikuler qiro'ah.

<sup>25</sup>Ahmad Dawud, "Manajemnt Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Qiro'ah Al-Quran di Madrasah Aliyah Hidayatul Muwaffiq Penompo, Jetis Mojokerto", Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, 2011, hal. 91.

	minat bakat peserta didik di Mts Al-Istiqomah Giri Mulyo Marga Sekampung lampung Timur	ekstrakurikuler	keagamaan secara menyeluruh minat dan bakat siswa,	
2	Devi Nuril Machfudhoh, pengaruh ekstrakurikuler <i>qiro'ah</i> Terhadap Minat Belajar Pai Di Sma Wachid Hasyim 2 Taman Sidoarjo	Pembahasan kajian teori sama yaitu membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler <i>qiro'ah</i>	Objek kajian penelitian adalah tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler	Penelitian yang dilaksanakan fokus terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>qiro'ah</i>
3	Ahmad Abu Dawud, Management kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan	Pembahasan kajian teori sama yaitu membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler	Variabel terikat dan variabel bebas ( <i>Dependent variable</i> dan <i>independent</i> )	Penelitian ini fokus terhadap kegiatan ekstrakurikuler <i>qiro'ah</i>

qiro'ah al-qur'an dimadrasah aliyah hidayatul muwaffiq penompo, jetis, mojokerto.	qiro'ah	<i>variable</i> ) yaitu kegiatan yang bersifat rutin Dan lokasi penelitian juga berbeda.
---	---------	--

#### H. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi direncanakan ditulis dalam lima bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan ,yang berisi: latar belakang masalah,rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penulisan, dan definisi istilah.

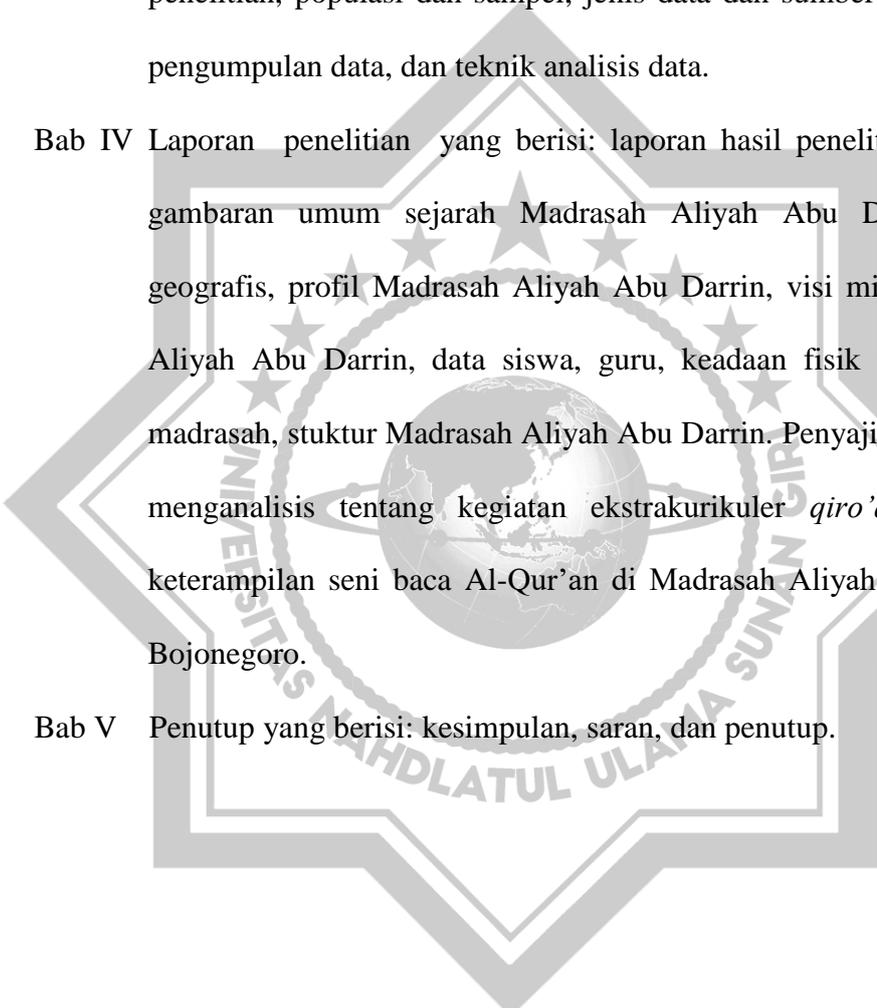
Bab II Kajian pustaka meliputi,pada bab ini peneliti membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri. *Sub pertama*, Pengertian ekstrakurikuler Jenis ekstrakurikuler, tujuan dan manfaat ekstrakurikuler. *Sub kedua*,ekstrakurikuler *qiro'ah*, pengertian *qiro'ah*, urgensi mempelajari *qiro'ah*, metode pembelajaran ekstrakurikuler *qiro'ah*, faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler *qiro'ah*. *Sub ketiga*, Seni Baca Al-Qur'an,pengertian seni baca Al-Qur'an, tinjauan mempelajari seni baca Al-Qur'an, sejarah seni baca Al-

Qur'an, macam-macam lagu dalam seni baca Al-Qur'an, jenis suara dalam seni baca Al-Qur'an.

Bab III Metode penelitian, yang berisi tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Laporan penelitian yang berisi: laporan hasil penelitian, tentang gambaran umum sejarah Madrasah Aliyah Abu Darrin, letak geografis, profil Madrasah Aliyah Abu Darrin, visi misi Madrasah Aliyah Abu Darrin, data siswa, guru, keadaan fisik dan fasilitas madrasah, stuktur Madrasah Aliyah Abu Darrin. Penyajian data serta menganalisis tentang kegiatan ekstrakurikuler *qiro'ah* terhadap keterampilan seni baca Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro.

Bab V Penutup yang berisi: kesimpulan, saran, dan penutup.



UNUGIRI



**UNUGIRI**